**P-ISSN 2656-2871**

**E-ISSN 2656-4351**

## **JUDUL PAPER AL-KHARAJ (CAMBRIA) 14**

**Nama Penulis 1**

*e-mail penulis10*

*Afiliasi (nama institusi asal penulis 1) penulis1*

**Nama Penulis 2**

*e-mail penulis 2*

*Afiliasi (nama institusi asal penulis 2) penulis 2*

**ABSTRAK**

Paparan dalam bahasa Indonesia, *berisi latar belakang, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, merupakan terjemahan dari abstrak dalam bahasa Indonesia sebagai telah dituliskan. Cetak reguler CAMBRIA 9, rata kanan kiri.*

cetak miring, CAMBRIA 9, rata kanan kiri. Deskripsi abstrak ini sama dengan abstrak berbahasa Inggris, dan terdiri dari 150-300 kata. Ukuran kertas A4, spasi 1.0.

**Kata kunci: satu, dua, tiga, empat, lima**

***ABSTRACT***

*Exposure in English contains background, research objectives, research methods, research results, is a translation of abstracts in Indonesian as written above. Italic, CAMBRIA 9, flat right left.*

***Keywords: one, two, three, four, five***

**PENDAHULUAN (CAMBRIA 10, Bold)**

1. **Latar belakang**

(CAMBRIA 10, Justify) Latar belakang penulis Include research motivation(s), background, research question(s) and research objective(s). Make sure you wrote it as article format not thesis or disertation. Ukuran kertas A4. Spasi 1.15.

1. **Tinjauan Literatur dan Pengembangan Hipotesis (atau yang ekuivalen dnegan itu, sesuai dengan paradigma penelitian yang digunakan (CAMBRIA 9, Bold, Capitalize Each Word)**

(CAMBRIA 10, Justify) (if present) to explain the theretical framework used as the logical basis to develop hypothesis or research proposition and research model.

*2.1. (CAMBRIA 10, Italic, Capitalize Each Word)*

Description. CAMBRIA 10, Justify.

**H1.** *Hypothesis one. (Description: Italic, CAMBRIA 10, Justify)*

*2.2. (CAMBRIA 10, Italic, Capitalize Each Word)*

Description. CAMBRIA 10, Justify.

**H2.** *Hypothesis two. (Description: Italic, CAMBRIA 10, Justify)*

**H3.** *Hypothesis three. (Description: Italic, CAMBRIA 10, Justify)*

*2.3.*

*etc*

**METODOLOGI PENELITIAN (CAMBRIA 1, Bold, Capitalize Each Word)**

(CAMBRIA 10, Justify) to describe data selection and collection approach, measurement and operational variable definotion and data analysis method.

*3.1. (CAMBRIA 10, Italic, Capitalize Each Word)*

Description. CAMBRIA 10, Justify. If the description is contain some tables, equation(s), or figure(s), they should be inserted properly (do not listed on appendix).

Figure 1.

Title: CAMBRIA 10, Justify

Contents: CAMBRIA 10, Justify

*3.2. (CAMBRIA 10, Italic, Capitalize Each Word)*

Description. CAMBRIA 10, Justify. If the description is contain some tables, equation(s), or figure(s), they should be inserted properly (do not listed on appendix).

Table 1.

Title: CAMBRIA 10, Justify

Contents: CAMBRIA 10, Justify

*3.3.*

*etc*

**HASIL DAN PEMBAHASAN (CAMBRIA 10, Bold, Capitalize Each Word)**

(CAMBRIA 10, Justify) to provide research finding(s)

*4.1. (CAMBRIA 10, Italic, Capitalize Each Word)*

Description. CAMBRIA 10, Justify. If the description is contain some tables, equation(s), or figure(s), they should be inserted properly (do not listed on appendix).

Figure 2.

Title: CAMBRIA 10, Justify

Contents: CAMBRIA 10, Justify

*4.2. (CAMBRIA 10, Italic, Capitalize Each Word)*

Description. CAMBRIA 10, Justify. If the description is contain some tables, equation(s), or figure(s), they should be inserted properly (do not listed on appendix).

Table 2.

Title: CAMBRIA 10, Justify

Contents: CAMBRIA 10, Justify

*4.3.*

*etc*

**KESIMPULAN DAN SARAN (CAMBRIA 10, Bold, Capitalize Each Word)**

(CAMBRIA 10, Justify) to provide the summary of research findings, implication, and suggestions for future research.

*5.1. (CAMBRIA 10, Italic, Capitalize Each Word)*

Description. CAMBRIA 10, Justify.

*5.2. (CAMBRIA 10, Italic, Capitalize Each Word)*

Description. CAMBRIA 10, Justify. If

*5.3.*

*etc*

**DAFTAR PUSTAKA**

CAMBRIA 10. Spasi tunggal. Hanya referensi yang dikutip yang perlu dicantumkan di sini.

Referensi disebutkan berdasarkan urutan abjad nama belakang penulis Suryabrata Sumahadi ditulis menjadi Sumahadi,Suryabrata Ari Shinta Rukmi ditulis menjadi Rukmi, Ari Shinta

Nama pengarang disusun menurut abjad dan tidak bergelar serta tidak diberi nomor urut, baik dengan angka maupun huruf.

Untuk Referensi Penulis Tunggal: Nama penulis. Tahun. Judul Buku (miring, dengan huruf besar pada awal setiap kata). Volume (jika ada). Edisi (jika ada). Kota Penerbit:Nama Penerbit.

Contoh:

Horngren, Charles T. 1991. Cost Accounting Standards: A Managerial Accounting Emphasis. Edisi ke-7. Englewood Cliffs, N.J.: Prentice-Hall, Inc.

Untuk Referensi dari jika rujukan disusun oleh dua atau tiga orang, maka semua nama pengarang disebutkan secara lengkap, kecuali nama penyusun yang pertama disebut sesuai ketentuan.

Contoh:

Solihin dan Rosihon Anwar. 2002. Kamus Tasawuf. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Penulis Lebih dari Lima Orang

Jika penyusun lebih dari tiga orang, maka hanya nama penyusun pertama saja yang disebutkan sesuai

dengan ketentuan, diikuti oleh istilah et al. (kata et bukan singkatan, jadi tidak menggunakan titik,

sedangkan al. adalah singkatan dari alii). Arti istilah et al. adalah ”dan kawan-kawan”.

Contoh:

Benjamin, Roger. W. 1972., et al. Patterns of Polltical Development : Japan, India, Israel. New York:

David McKay.

d. Tidak Ada Nama Pengarang

Jika pustaka tidak ada nama penyusunnya, maka susunan daftar pustaka adalah sebagai berikut:

Judul Buku (miring, dengan huruf besar pada awal setiap kata). Tahun. Volume (jika ada). Edisi (jika

ada). Kota Penerbit:Nama Penerbit.

Contoh:

Meriam-Webster’s Collegiate Dictionary. 1993. Springfield, MA:Meriam-Webster.

e. Editor Sebagai Penulis

Urutan pencatuman referensi dari buku adalah sebagai berikut:

Nama penulis. Tahun. Judul Buku (miring, dengan huruf besar pada awal setiap kata). Volume (jika

ada). Edisi (jika ada). Kota Penerbit:Nama Penerbit.

Contoh:

Horngren, Charles T. 1991. Cost Accounting Standards: A Managerial Accounting Emphasis. Edisi ke-7.

Englewood Cliffs, N.J.: Prentice-Hall, Inc.

f. Penulis dan Editor

Urutan pencatuman referensi dari buku adalah sebagai berikut:

Nama penulis asli . Tahun buku. Judul Buku (miring, dengan huruf besar pada awal setiap kata). Volume

(jika ada). Edisi (jika ada). (diedit oleh : Nama pengedit), Kota Penerbit:Penerbit.

Contoh:

Hardjopranoto, W. 2001. Teori Versus Nujum Keuangan:Persaingan, Kerjasama dan Ketergantungan.

Diedit oleh: Sukemi dan Syaiful Irwan. Surabaya: Lutfansah Mediatama.

g. Penulis Berupa Perkumpulan atau Lembaga

-17-

Urutan pencatuman referensi adalah sebagai berikut:

Nama lembaga. Tahun. Judul (miring). Kota Penerbit : Penulis.

Contoh :

American Psychiatric Association. 1994. Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders. Edisi ke-

4. Washington, DC: Penulis.

h. Makalah Seminar, Konferensi, dan lain-lain

Urutan pencantuman referensi adalah sebagai berikut:

Nama penulis. Tahun. Judul (miring). “Makalah disajikan pada” Nama seminar atau konferensi. Kota

diselenggarakan: Penyelenggara.

Contoh:

Kardi. 2004. Peningkatan Kualitas Belajar Mengajar Bahasa Indonesia SMU Melalui Model

Pembelajaran Diskusi. Makalah disajikan pada seminar lokakarya Pendidikan Nasional. Malang:

Universitas Brawijaya.

i. Buku Terjemahan

Urutan pencatuman referensi dari buku adalah sebagai berikut:

Nama penulis asli . Tahun buku terjemahan. Judul Buku Terjemahan (miring, dengan huruf besar pada

awal setiap kata). Volume (jika ada). Edisi (jika ada). (diterjemahkan oleh : Nama penerjemah), Kota

Penerbit Terjemahan:Penerbit Terjemahan.

Contoh :

Kotler, Phillips. 1997. Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi. Diterjemahkan

oleh: Hendra Teguh dan Ronny Antonius. Jakarta:Prenhallindo.

j. Karya Ilmiah yang Tidak Diterbitkan

Untuk sumber-sumber yang tidak diterbitkan, misalnya tesis magister, atau disertasi doktor, maka unsurunsur

yang perlu dicantumkan adalah:

Nama Penulis. Tahun. “Judul”. Keterangan.

Contoh:

Salim, Abdul Muin. 1989. ”Konsepsi Kekuasaan Politik dalam Al Qur’an.” Disertasi. Jakarta: Fakultas

Pascasarjana IAIN Syarif Hidayatullah.

2.7.2 SERIAL

Serial adalah publikasi yang diterbitkan secara berkala, dan dalam kurun waktu tertentu. Publikasi

yang digolongkan sebagai serial adalah surat kabar, majalah, jurnal, newsletter, dan lain-lain.

a. Artikel Jurnal

Urutan pencatuman referensi dari artikel dalam jurnal adalah sebagai berikut:

Nama Penulis. Tahun. ”Judul Artikel”. Nama Jurnal (miring). Volume. Nomor Isu : Halaman.

Contoh:

Duboff, Robert. 1992. “Saul Bellow and the Dogmas of Possibility.” Saturday Review. 7:133-142.

b. Untuk Referensi dari Surat Kabar atau Majalah

Unsur-unsur yang perlu dicantumkan untuk referensi dari surat kabar atau majalah adalah:

1. Nama Pengarang (jika ada).

2. Untuk artikel yang tidak disertai nama pengarang (anonim) maka dicantumkan Judul Artikel

dalam tanda kutip, yang diikuti dengan keterangan dalam kurung siku ([ ]) tentang jenis tulisan

seperti berita atau tajuk.

3. Nama surat kabar atau majalah (dengan huruf italic).

4. Data penerbitan, yakni: nomor, bulan dan tahun, kemudian halaman-halaman dimana artikel

tersebut dimuat.

Contoh:

Suryohadiprojo, Sayidiman. ”Tantangan Mengatasi Berbagai Kesenjangan.” Republika No.342/II, 21

Desember 1994, h 8.

”PWI Berlakukan Aturan Baru.” [Berita]. Republika, No.346/II, 28 Desember 1994, h 16.

Sanusi, Bachrawi. ”Ketimpangan Pertumbuhan Ekonomi.” Panji Masyarakat, No. 808, 1-1C November

1994, h 30-31 dan 45.

2.7.3 Untuk Referensi dalam Kamus atau Ensiklopedi

Urutan pencatuman referensi dari artikel dalam jurnal adalah sebagai berikut:

Nama Penulis. Tahun. ”Kata yang Dicari Artinya”. Nama Kamus (miring). Volume. Halaman. Kota

penerbit :Penerbit.

Contoh:

Schneider. 1989. ”Bandicoots”. In Grzimek’s Encyclopedia of Mammals. Volume 1. hal 300-304. New

York:McGraw-Hill.

2.7.4 Media Elektronik

a. Acara Televisi

Urutan pencatuman referensi adalah sebagai berikut:

Eksekutif produser. Tanggal, bulan dan tahun tayang. Nama saluran TV. Kota stasiun TV: Nama

Program Acara.

Contoh:

Silalahi, Rosiana. 6 Mei 2009. SCTV. Jakarta:Liputan 6 Pagi.

b. Kaset Video/VCD

Urutan pencatuman referensi adalah sebagai berikut:

Produser. Tahun. Judul (miring). [Bentuk]. Kota Produksi:Pemroduksi.

Contoh:

National Geographic Society. 1987. In The Shadow of Vesuvius. [videotape]. Washington, DC: National

Geographic Society.

c. Kaset Audio

Urutan pencatuman referensi adalah sebagai berikut:

Nama Pembicara. Tahun. Tema kaset audio. Kota Produksi:Pemroduksi.

Contoh :

Mcferrin. 1990. Medicine Music. Hollywood, CA :EMI-USA.

d. Software Komputer

Urutan pencatuman referensi adalah sebagai berikut:

Pembuat Program. Tahun. Nama Program. Kota:Perusahaan pembuat program. (Serial number).

Contoh:

Arend, D.N. 1993. Choices (Version 4.0). Champaign, IL:U.S. Army Corps of Engineers Research

Laboratory. (Serial Number CH7-22510).

e. CD-ROM

Urutan pencatuman referensi adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan. Tahun. Judul CD. Kota:Pemroduksi. Keterangan CD.

Contoh:

Sony Ericson-MTV Music Remedy. 2007. Mediabanc. Jakarta:MediaBanc. CD-ROM Disc 4 of 4 TVCs

compilation: Telecomunication, Tobacco, Toiletries.

2.7.5 Publikasi Online

a. Artikel dari Online Database

Urutan pencantuman referensi adalah sebagai berikut:

Nama Instansi Penanggung jawab database. Nama Database yang diambil. ‘Diakses dari’ alamat email

‘pada tanggal’ tanggal bulan dan tahun ‘jam’ waktu.

Contoh:

United Census Bereau. 2006. Metropolitan Statistical Area. Diakses dari

http://quickfast.census.gov/qfd/meta/long\_metro.htm pada tanggal 18 Desember 2006 jam 15.45.

b. Artikel Jurnal di Website

Urutan pencantuman referensi adalah sebagai berikut:

Nama Penulis. Tahun. “Judul”. Volume. Nomor Isu. Halaman. “diakses dari” alamat website “pada

tanggal” tanggal, bulan dan tahun “jam ” waktu.

Contoh:

Priyowidodo, 2007. “Komunikasi Politik dalam Pemilihan Gubernur Jawa Timur: Fungsi Media Masa

sebagai Sarana Pemenangan Kandidat.” Scriptura, 1(2), 8-51. Diakses dari

http://www.petra.ac.id/ puslit/journals/articles.php?PublishedID=IKo07010204 pada tanggal 4

Februari 2008 jam 20.05.

c. Artikel Surat Kabar Online

Urutan pencatuman referensi adalah sebagai berikut:

Nama penulis. Tahun. Judul. Nama surat kabar. “diakses dari” alamat website “pada tanggal” tanggal,

bulan dan tahun “jam ” waktu.

Contoh:

Basri. 2007. Carut Marut Tata Niaga. Kompas Cyber Media. Diakses dari http://www.kompas .co.id pada

tanggal 6 Mei 2009 jam 15.45.

d. Dokumen Lembaga

Urutan pencatuman referensi adalah sebagai berikut:

Nama Lembaga. Tahun. Judul tulisan (miring). “diakses dari” alamat website “pada tanggal” tanggal,

bulan dan tahun “jam ” waktu.

Contoh :

Bank Indonesia. 2004. Suku Bunga Penjaminan. Diakses dari

http://www.bi.go.id/web/id/Indikator+Moneter+dan+Perbankan/Suku+Bunga/default.aspx?pageid

=2 pada tanggal 6 Mei 2009 jam 16.00.

e. Pengarang dan Informasi Waktu Penerbitan Tidak Diketahui

Urutan pencatuman referensi adalah sebagai berikut:

Judul artikel. “diakses dari” alamat website “pada tanggal” tanggal, bulan dan tahun “jam ” waktu.

Contoh:

GVU’s 8th WWW User Survey. Diakses dari http://www.gvu.gatech.edu/user\_surveys/survey-1997-10

pada tanggal 13 September 2001 jam 21.03.

f. Dokumen dari Universitas/Fakultas

Urutan pencatuman referensi adalah sebagai berikut:

Nama penulis. Tahun. Judul Dokumen (miring). nama fakultas Nama universitas. “Diakses dari” alamat

website “pada tanggal” tanggal, bulan dan tahun “jam ” waktu.

Contoh:

Sukmono, Renny. 2008. Diagram Kontrol Simultan Multivariat Untuk Memonitor Mean Dan Variabilitas

Proses. Institut Teknologi Sepuluh Nopembar. Diakses dari www.its.ac.id pada tanggal 8 Mei

2009 jam 16.35.

g. Istilah dalam Kamus atau Ensiklopedia Online

Urutan pencatuman referensi adalah sebagai berikut:

Nama kamus (miring). Tahun. “Kata yang dicari artinya”. ‘Diakses dari’ alamat website ‘pada tanggal’

tanggal, bulan dan tahun ‘jam’ waktu.

Contoh:

Wikipedia Ensiklopedia Bebas. 2006. “Bonsai”. Diakses dari http:/id.wikipedia.org/wiki/Bonsai pada

tanggal 23 Agustus 2006 jan 10.45.

2.7.6 Referensi Perundang-undangan

Penerbitan yang dapat dijadikan sebagai referensi kepustakaan adalah naskah resmi yang diterbitkan

oleh lembaga pemerintahan dan himpunan Peraturan Perundang-undangan yang diterbitkan secara

khusus. Dalam hal ini dicantumkan:

Judul Undang-Undang atau peraturan dan materinya.

Contoh:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.

2.7.7 Seorang Pengarang yang Mempunyai Dua Buku atau Lebih

Nama seorang pengarang yang mempunyai dua buku atau lebih yang digunakan dalam penulisan,

disebutkan lengkap hanya sekali. Untuk bukunya yang kedua dan seterusnya, namanya diganti dengan

garis sepanjang tujuh ketukan diikuti oleh titik, diikuti nama bukunya (italic), jilidnya (jika ada), kemudian

data penerbitnya.

Contoh:

Noer, Deliar. 1982. Gerakan Modern Islam di Indonesia, 1900-1942. Cet. II;Jakarta:LP3ES.

\_\_\_\_\_\_\_. 1982. Pemikiran Politik di Negeri Barat. Jakarta: Rajawali.

Sebagai contoh teknik penulisan karya tulis ilmiah dengan menerapkan kaidah tata bahasa penulisan

karya tulis ilmiah sebagaimana dalam peraga berikut.\_\_